



Analisis Penyimpanan Beras Dalam Menstabilkan Harga Pasar Pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga

Analysis Of Rice Storage On Market Price Stability at Perum Bulog Office Of Sibolga Logistics Section

Mhd.Shafwan Koto^{1*}, Rifka Hadia Lubis², Ratna Lestari Waruwu³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Alwashliyah Sibolga Tapanuli Tengah

Corresponding author*: mhd.shafwankoto@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyimpanan beras terhadap stabilitas harga pasar Pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga, dengan menarik hipotesis bahwa ada pengaruh penyimpanan beras dalam menstabilkan harga pasar pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif korelasional. Hasil penelitian meliputi jenis kelamin, tingkat pendidikan, usia serta interpretasi nilai rata-rata jawaban responden dari setiap kuisisioner variabel. Penulis menggunakan 30 orang responden sebagai sampel yang diambil dari seluruh populasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara gaya kepemimpinan kendali bebas dan kinerja pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga sebesar 0,263, sehingga apabila diinterpretasikan dalam skala nilai dapat dikategorikan rendah. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 90,553 + 0,228X$ yang menunjukkan pengaruh penyimpanan beras terhadap stabilitas harga pasar. Uji t menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan ditolak kebenarannya, dimana t hitung $1,441 < 2,04841$, yang berarti harga pasar akan bertambah sebesar koefisien regresi/ slop (0,228) apabila variabel penyimpanan beras ditambah dengan satu satuan. Sementara koefisien determinasi diketahui bahwa gaya kepemimpinan kendali bebas hanya berperan sebesar 6,9 % terhadap harga pasar pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga dan sisanya sebesar 93,1 % di perankan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Penyimpanan beras, Harga pasar, Sibolga

Abstract

This research was conducted to determine the effect of rice storage on market price stability at perum Bulog Office of Sibolga Logistics Section, by attracting hypothesis that there is an influence of rice storage in stabilizing market prices in Perum Bulog Sibolga Logistics Section Office. The research method used is a correlational descriptive method. The results of the study include gender, education level, age and achievement of the average score of respondents' answers from each variable questionnaire. The authors used 30 respondents as a sample taken from the entire population. The results showed a positive relationship between free control leadership style and performance at perum Bulog Sibolga Logistics Section Office of 0.263, so that if interpreted on a scale the value can be categorized as low. Regression equation obtained $Y = 90.553 + 0.228X$ which shows the effect of rice storage on market price stability. The t test shows that the proposed hypothesis is rejected, where t calculates $1.441 < 2.04841$, which means that the market price will increase by the regression coefficient / slop (0.228) if the rice storage variable is added by one unit. While the coefficient of determination is known that the leadership style of free control only plays a role of 6.9% of the market price at perum Bulog Office of Sibolga Logistics Section and the remaining 93.1% is played by other factors that are not studied.

Keywords: Rice Storage, Market price, Sibolga

PENDAHULUAN

Beras merupakan bahan pangan pokok yang dikonsumsi oleh sebagian besar Penduduk Indonesia. Beras adalah bagian bulir padi (gabah) yang telah dipisahkan dari sekam dengan cara penggilingan, sehingga dihasilkan beras pecah kulit. "Setelah itu akan dilakukan penyosohan beras untuk membuang lapisan aleuron yang menempel pada beras dan dihasilkan. beras sosoh" (Damardjati, 2015).

Beras memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dipandang dari aspek ekonomi, tenaga kerja, lingkungan hidup, sosial, budaya dan politik. Masalah beras bukan hal yang sederhana dan sangat sensitif sehingga penanganannya harus dilakukan secara hati-hati. Seperti bila terjadi kesalahan yang dapat menyebabkan harga beras melambung, bila tidak cepat diatasi akan berdampak pada naiknya harga-harga barang atau jasa yang lain.

Oleh sebab itu dalam sejarah perberasan di Indonesia tidak pernah lepas dari peranan pemerintah yang secara sengaja turut serta dalam mengatur ekonomi perberasan nasional. Campur tangan pemerintah terlihat dengan dibuatnya INPRES No. 7 Tahun 2009 tentang kebijakan perberasan yang menetapkan harga pembelian beras dalam negeri. Peranan beras yang sangat khusus merupakan salah satu alasan penting campur tangan pemerintah terhadap perberasan masih dilakukan.

Campur tangan pemerintah dalam ekonomi perberasan antara lain dilakukan melalui lembaga pangan yang bertugas melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang perberasan baik yang menyangkut aspek pra produksi, proses produksi, serta pasca produksi. Salah satu lembaga pangan yang diberi tugas pemerintah untuk menangani masalah pasca produksi, khususnya dalam bidang harga, penyimpanan, pemasaran dan distribusi adalah Badan Unisan Logistik (Bulog).

Bulog adalah lembaga pemerintah yang dibentuk pada tahun 1967 berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 141/Kep/1967, yang ditugaskan pemerintah untuk mengendalikan stabilitas harga dan penyediaan bahan pokok, terutama pada tingkat konsumen. Peran Bulog tersebut dikembangkan lagi dengan ditambah mengendalikan harga produsen melalui instrumen harga dasar untuk melindungi petani padi.

Isu-isu penting yang berkaitan dengan peran dan tugas Bulog akhir-akhir ini dan pada tahun-tahun mendatang terdapat beberapa hal, pertama yaitu mencakup ekspor beras, dimana banyak kalangan masyarakat yang ingin mengetahui seberapa besar Negara Indonesia mampu melakukan ekspor beras dengan tidak mengurangi kebutuhan akan beras dalam negeri.

Peranan penyimpanan beras oleh Bulog adalah untuk menjaga tiga pilar ketahanan pangan melalui persediaan yang cukup, akses dan harga beras yang terjangkau oleh masyarakat dan melakukan stabilisasi harga. Pilar ketersediaan, Bulog bertanggung jawab untuk menyerap/memperoleh stok melalui Pengadaan gabah beras DN dalam jumlah yang cukup untuk kepentingan penyaluran raskim, dan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk kepentingan darurat dan operasi pasar. Kita harus menjaga ketersediaan stok pada kisaran aman /MSR (Minimum Stock Requirement) untuk kebutuhan minimal 3 bulan.

Adapun relevansi penelitian dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini sama-sama memiliki fokus menganalisis ketahanan pangan dan sama-sama menggunakan metode regresi data time series.

Judul/Penulis	Tahun	Lokasi	Kesimpulan
1. Susila dan Munadi, Hubungan antara harga eceran beras terhadap persediaan beras.	2008	Rembang	Setiap kenaikan 1% persediaan beras di Rembang mempengaruhi penurunan harga dengan kisaran 0,001% -0,003%.
2. Widiarsili, Pengaruh Inflasi dan import beras terhadap harga beras	2012	Jawa Tengah	Harga dasar berpengaruh signifikan terhadap inflasi bahan makanan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan jumlah impor beras memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel inflasi bahan makanan dalam jangka pendek namun tidak untuk jangka panjang.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **Analisis Penyimpanan Beras Dalam Menstabilkan Harga Pasar Pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga.**

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif, yang menguraikan dan memberikan penjelasan tentang hubungan antara Variabel X (*Independent*) sebagai variabel bebas yang mempengaruhi dan Variabel Y (*Dependent*) sebagai variabel terikat yang dipengaruhi. Dimana yang menjadi variabel bebas adalah Penyimpanan beras dan variabel terikat adalah Harga pasar .

Penelitian ini mengambil lokasi pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga, beralamat di Jalan Padangsidempuan, Kecamatan Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. Untuk penelitian ini populasi berjumlah 120 (seratus dua puluh) orang. Populasi diambil dari seluruh pelanggan (mitra Kerja) yang ada pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga dan dianggap pantas dijadikan sebagai sampel. Mengingat jumlah populasi diatas 100, maka penulis mengambil sebahagian atau 25 %x 120 dari populasi yaitu sebanyak 30 (tiga puluh) orang yang menjadi sampel pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur dan studi lapangan dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai alat pengumpulan datanya. Untuk mengetahui pengaruh penyimpanan beras terhadap harga beras dapat dilakukan dengan menggunakan rumus perhitungan determinasi serta untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan variabel Y, digunakan regresi linier sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis yang didapat dari pengumpulan data menunjukkan bahwa interprestasi nilai rata-rata harga pasar pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga

sudah baik, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 3,65 Termasuk dalam kategori baik.

Table 1 Uji Reliabilitas Variabel

No	Item	Cronbach's Alpha	N of Item
1	Penyimpanan beras (X)	0,952	20
2	Harga pasar (Y)	0,932	20

Berdasarkan hasil reliabilitas pada variabel Penyimpanan beras (X), dan harga pasar (Y) seluruhnya menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,8. Hasil ini berarti alat ukur yang digunakan memenuhi syarat yang diandalkan.

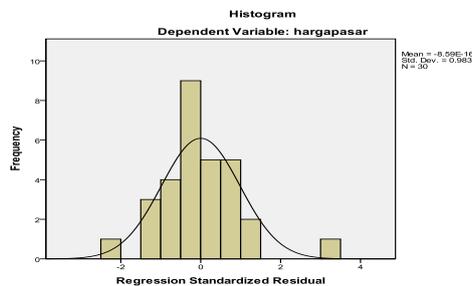


Figure 1 Grafik Histogram variabel Penyimpanan beras (X) Dan Harga Pasar (Y)

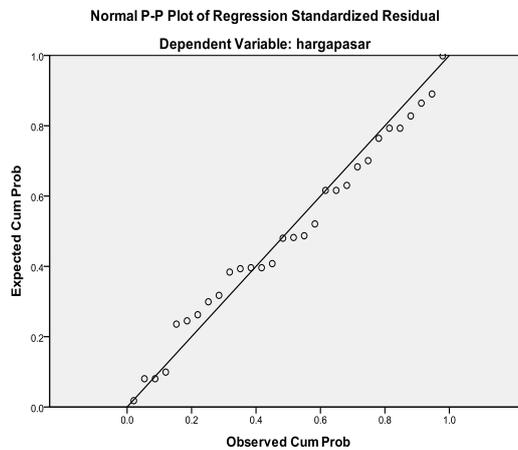


Figure 2 Grafik normal PP Plot of Regression standardized residual

Berdasarkan gambar dan grafik diatas (grafik histogram) menunjukkan bahwa distribusi data dari variabel Penyimpanan beras (X), dan harga pasar mendekati normal.

Table 2 Output Koefisien Kolerasi

Correlations			
		Penyimpanan beras	Harga pasar
Penyimpanan beras	Pearson Correlation	1	.263*
	Sig. (2-tailed)		.161
	N	30	30
Harga pasar	Pearson Correlation	.263*	1
	Sig. (2-tailed)	.161	
	N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara penyimpanan beras dengan harga pasar sebesar 0,237.

Table 3 Hasil pengujian Uji F (Anova)

ANOVA^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.720	1	103.720	2.077	.161 ^a
	Residual	1398.280	28	49.939		
	Total	1502.000	29			

a. Predictors: (Constant), penyimpanan beras

b. Dependent Variable: harga pasar

Persamaan regresi linier sederhana yang terdapat $Y = 90,553 + 0,228X$ memang terbentuk dalam persamaan linier yang positif tetapi tidak memiliki regresi yang signifikan. Dengan demikian Ada hubungan X (penyimpanan beras) dengan Y (harga pasar) yang positif dan juga pengaruh X (penyimpanan beras) terhadap Y (harga pasar) tidak signifikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian tentang Pengaruh penyimpanan beras terhadap harga pasar pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan nilai rata-rata penyimpanan beras dan harga pasar Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga mendapat nilai rata-rata sebesar 3,86 dan 3,63 yang dikategorikan baik.
2. Berdasarkan koefisien kolerasi yang diperoleh sebesar 0,263, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang rendah dan positif sebesar 0,263 antara variabel penyimpanan beras terhadap harga pasar pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga .
3. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 90,553 + 0,228X$ yang menunjukkan pengaruh penyimpanan beras dalam menstabilkan harga pasar akan meningkat sebesar koefisien (0,228) apabila variabel penyimpanan beras ditambah dengan satu satuan, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap.

4. Berdasarkan uji Anova yang dilakukan terhadap hipotesis yang diajukan dapat ditolak, dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $1,441 < 2,04841$ dan nilai probabilitas sebesar $0,161$ lebih besar $0,05$ yang berarti ada pengaruh yang tidak signifikan penyimpanan beras terhadap stabilitas harga pasar pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga.
5. Berdasarkan analisis Koefisien Determinasi yang diperoleh sebesar $0,096 = 6,9 \%$, hal ini bermakna bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variasi harga pasar oleh variabel penyimpanan beras sebesar $6,9 \%$ pada Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga, sedangkan sisanya dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model sebesar $93,1 \%$.
6. Persamaan regresi linier sederhana yang terdapat $Y = 90,553 + 0,228X$ memang terbentuk dalam persamaan linier yang positif tetapi tidak memiliki regresi yang signifikan.
7. Ada hubungan X (penyimpanan beras) dengan Y (harga pasar) yang positif dan juga pengaruh X (penyimpanan beras) terhadap Y (harga pasar) tidak signifikan.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pimpinan Perum Bulog Kantor Seksi Logistik Sibolga perlu meningkatkan kegiatan penyimpanan beras khususnya menjelang hari besar idul Fitri dan Tahun baru.
2. Untuk menstabilkan harga pasar, maka pimpinan diharapkan untuk meningkatkan keahlian pegawai sehingga program penyimpanan beras semakin baik untuk penanganan situasi darurat dilapangan.
3. Pimpinan lebih fokus untuk mengkoordinasikan perkembangan permintaan beras masyarakat dan mengefektifkan pelaksanaan pemantauan pendistribusian beras pada masyarakat, agar dapat dideteksi sedini mungkin penyebab dan mengatasi secepatnya kelangkaan beras.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2009, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi eEnam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pikir, B. S., Aminuddin, M., Subagio, A., Dharmajati, B. B., Suryawan, I. G. R., & Eko, J. N. (Eds.). 2015. *Hipertensi: Manajemen komprehensif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- STIE Al-Washliyah Sibolga/Tapanuli Tengah, 2015, *Pedoman Penulisan dan Penyusunan Skripsi*, Sibolga.
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy, 4(2), 174-182.
From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Khairruddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta

Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83.

From [Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773](http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773)

Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196.

From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>

Surya Irawan, Khairuddin Tampubolon (2021); Pengaruh Unsur Fe dan Penambahan Grain Refiner Al-5TiB Terhadap Morfologi Fasa Intermetalik dan Sifat Mekanis Pada Paduan Zamak 3, Jurnal: *Journal Of Mechanical Engineering Manufactures Materials And Energy*, V.5, No.2 (hal:96-114),

URL: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4629>